

Edukasi Strategi Investasi Emas sebagai Peluang Investasi Minim Risiko

Agustina Indriani, Saminem, Aham Basid Hasibuan, Arik Isniawati, Jombrik, Radina Modjaningrat
Universitas Darma Persada
agustinareni81@gmail.com, 08128500612

ABSTRAK

Kegiatan seminar edukatif “Strategi Investasi Emas sebagai Peluang Investasi Minim Risiko” dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi dalam meningkatkan literasi keuangan bagi mahasiswa dan masyarakat umum di tengah situasi ekonomi yang tidak menentu. Seminar ini bertujuan memberikan pemahaman mendasar mengenai investasi emas, baik dalam bentuk fisik maupun digital, sebagai instrumen pelindung nilai terhadap inflasi. Melalui pendekatan edukatif-partisipatif, peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga praktik langsung dalam menggunakan platform investasi resmi dan aman seperti Pegadaian Digital, BSI Mobile, dan logammulia.com. Seminar dilaksanakan secara luring di Ruang 209 Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada pada bulan Juli 2025 dan diikuti oleh 48 peserta. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman, minat, dan kesiapan peserta dalam mengelola keuangan pribadi melalui investasi emas secara bijak dan terencana.

Kata Kunci: **Edukasi Keuangan, Investasi Emas, Inflasi, Perlindungan Nilai Aset, Literasi Digital**

ABSTRACT

The educational seminar "Gold Investment Strategy as a Low-Risk Investment Opportunity" was held to contribute to improving financial literacy for students and the general public amidst the uncertain economic situation. This seminar aimed to provide a fundamental understanding of gold investment, both physical and digital, as a hedge against inflation. Through an educational-participatory approach, participants gained not only theoretical knowledge but also hands-on practice using official and secure investment platforms such as Pegadaian Digital, BSI Mobile, and logammulia.com. The seminar was held offline in Room 209, Faculty of Economics, Darma Persada University, in July 2025, and was attended by 48 participants. Evaluation results indicated an increase in participants' understanding, interest, and readiness to manage their personal finances through wise and planned gold investment.

Keywords: **Financial Education, Gold Investment, Inflation, Asset Hedging, Digital Literacy**

1. PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi ringkasan yang memuat Dalam beberapa tahun terakhir, kondisi ekonomi global dan nasional mengalami tekanan yang signifikan, ditandai dengan meningkatnya laju inflasi, fluktuasi nilai tukar, dan ketidakpastian pasar. Inflasi yang tinggi menyebabkan penurunan daya beli masyarakat, karena nilai uang yang disimpan dalam bentuk tunai cenderung tergerus seiring waktu. Dalam konteks ini, masyarakat dituntut untuk memiliki strategi pengelolaan keuangan yang cerdas guna menjaga nilai aset dan stabilitas keuangan pribadi. Salah satu instrumen yang dianggap paling aman dan

efektif untuk melindungi nilai kekayaan dari dampak inflasi adalah emas. Sebagai aset lindung nilai (*hedging asset*), emas memiliki karakteristik yang stabil, tahan terhadap gejolak ekonomi, dan nilainya cenderung meningkat dalam jangka panjang. Oleh karena itu, emas sering dijadikan alternatif investasi yang menarik, terutama pada saat kondisi ekonomi tidak menentu.

Menurut Nurhalim & Sutrisno (2022) ; Salim (2011), investasi emas masih menjadi salah satu instrumen investasi yang paling banyak diminati. Jumlah peminatnya bahkan semakin bertambah selama beberapa tahun belakangan ini, terutama sejak Pegadaian menyediakan layanan tabungan emas yang memungkinkan masyarakat mulai

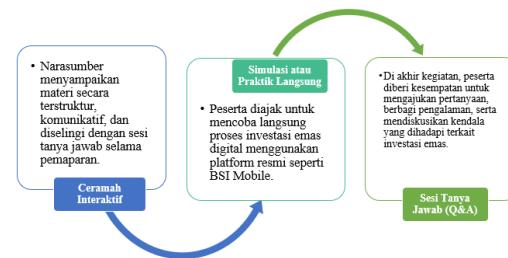
investasi dalam nominal kecil sekalipun. Kemudahan ini turut mendorong pertumbuhan minat terhadap emas sebagai alternatif investasi yang terjangkau dan aman.

Tren investasi emas juga semakin relevan bagi kalangan mahasiswa dan masyarakat umum yang mulai menyadari pentingnya literasi keuangan sejak dulu. Namun, minimnya pemahaman terhadap instrumen keuangan masih menjadi hambatan utama. Keputusan terkait tabungan, investasi, atau rencana keuangan jangka panjang sering kali diambil tanpa pemahaman yang memadai, sehingga meningkatkan risiko kegagalan atau kerugian finansial (Aisyah, 2019). Banyak orang masih menganggap emas sekadar sebagai perhiasan atau konsumsi, tanpa memahami bagaimana memanfaatkan emas batangan maupun emas digital secara optimal sebagai instrumen investasi jangka panjang. Padahal, emas memiliki keunggulan sebagai aset lindung nilai terhadap inflasi dan relatif stabil dalam menjaga daya beli. Melalui platform digital yang aman dan terdaftar di OJK, kini investasi emas dapat diakses dengan modal terjangkau dan lebih fleksibel. Oleh karena itu, edukasi mengenai bentuk, strategi pembelian, risiko, dan waktu ideal untuk berinvestasi emas menjadi penting agar masyarakat dapat mengambil keputusan keuangan yang lebih bijak dan berorientasi jangka panjang.

Kesalahan umum yang terjadi di antaranya adalah membeli emas dari sumber yang tidak terpercaya, menyimpannya tanpa pengamanan, hingga menjualnya di waktu yang tidak strategis. Padahal, dengan pemahaman dan perencanaan yang tepat, emas dapat digunakan sebagai alat yang sangat efektif untuk menjaga nilai aset dari pengaruh inflasi dan ketidakstabilan ekonomi. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan seminar edukatif yang menyasar mahasiswa dan masyarakat umum untuk meningkatkan pemahaman mereka mengenai emas sebagai investasi yang minim risiko dan efektif sebagai pelindung nilai. Seminar ini akan membahas secara komprehensif berbagai aspek investasi emas, seperti perencanaan keuangan pribadi, strategi waktu yang tepat dalam membeli dan menjual emas, serta pemanfaatan platform digital resmi untuk investasi emas secara aman. Melalui kegiatan ini, diharapkan peserta memperoleh wawasan dan keterampilan yang diperlukan untuk mulai berinvestasi secara cerdas dan terencana. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai emas dan strategi investasi yang tepat, mahasiswa dan masyarakat umum akan lebih siap menghadapi tantangan ekonomi, sekaligus menjaga nilai aset mereka secara berkelanjutan.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan seminar edukasi investasi emas ini mengedepankan pendekatan edukatif-partisipatif, yaitu suatu metode penyampaian pengetahuan secara langsung kepada peserta melalui pemaparan materi, praktik, serta diskusi interaktif. Dalam pendekatan ini, peserta mendapatkan edukasi secara sistematis mengenai strategi investasi emas, mulai dari pengenalan karakteristik emas sebagai instrumen investasi, waktu yang tepat untuk membeli dan menjual, hingga simulasi penggunaan aplikasi digital resmi. Pendekatan edukatif-partisipatif adalah suatu metode pembelajaran yang menekankan pada keterlibatan aktif peserta dalam proses edukasi. Dalam pendekatan ini, peserta tidak hanya menjadi penerima materi secara pasif, tetapi turut berpartisipasi melalui diskusi, tanya jawab, hingga praktik sederhana yang relevan dengan topik yang dibahas.



Gambar 1. Metode Pendekatan Edukatif-Partisipatif

Keuntungan dari metode ini sangat sesuai untuk seminar dengan tujuan edukasi praktis karena mampu menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik secara efektif.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Seminar edukatif bertajuk “Strategi Investasi Emas sebagai Peluang Investasi Minim Risiko” telah dilaksanakan secara luring (offline) pada tanggal 2 Juli 2025 bertempat di Ruang 209, Fakultas Ekonomi, Universitas Darma Persada, Jakarta Timur. Kegiatan ini berlangsung dengan lancar dan mendapat sambutan positif dari peserta yang terdiri dari mahasiswa dan masyarakat umum. Total peserta yang hadir adalah 48 orang, menunjukkan adanya minat yang cukup tinggi terhadap tema literasi keuangan dan strategi investasi di tengah ketidakpastian ekonomi.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dikumpulkan melalui kuesioner setelah kegiatan, diperoleh beberapa temuan penting sebagai

berikut:

1. Peningkatan Pemahaman tentang Investasi Emas

Sebelum seminar, sebagian besar peserta hanya mengenal emas sebagai perhiasan. Namun setelah mengikuti pemaparan materi dan sesi praktik, peserta memperoleh pemahaman baru bahwa emas batangan dan emas digital adalah instrumen investasi yang aman dan dapat digunakan sebagai lindung nilai (hedging) terhadap inflasi. Kesadaran ini menjadi titik awal yang penting dalam membentuk kebiasaan investasi yang lebih bijak.

2. Peningkatan Pemahaman tentang Investasi Emas

Sebelum seminar, sebagian besar peserta hanya mengenal emas sebagai perhiasan. Namun setelah mengikuti pemaparan materi dan sesi praktik, peserta memperoleh pemahaman baru bahwa emas batangan dan emas digital adalah instrumen investasi yang aman dan dapat digunakan sebagai lindung nilai (hedging) terhadap inflasi. Kesadaran ini menjadi titik awal yang penting dalam membentuk kebiasaan investasi yang lebih bijak.

3. Peningkatan Pemahaman tentang Investasi Emas

Sebelum seminar, sebagian besar peserta hanya mengenal emas sebagai perhiasan. Namun setelah mengikuti pemaparan materi dan sesi praktik, peserta memperoleh pemahaman baru bahwa emas batangan dan emas digital adalah instrumen investasi yang aman dan dapat digunakan sebagai lindung nilai (hedging) terhadap inflasi. Kesadaran ini menjadi titik awal yang penting dalam membentuk kebiasaan investasi yang lebih bijak.

4. Peningkatan Pemahaman tentang Investasi Emas

Sebelum seminar, sebagian besar peserta hanya mengenal emas sebagai perhiasan. Namun setelah mengikuti pemaparan materi dan sesi praktik, peserta memperoleh pemahaman baru bahwa emas batangan dan emas digital adalah instrumen investasi yang aman dan dapat digunakan sebagai lindung nilai (hedging) terhadap inflasi. Kesadaran ini menjadi titik awal yang penting dalam membentuk kebiasaan investasi yang lebih bijak.

5. Peningkatan Pemahaman tentang Investasi Emas

Sebelum seminar, sebagian besar peserta hanya mengenal emas sebagai perhiasan. Namun setelah mengikuti pemaparan materi dan sesi praktik, peserta memperoleh pemahaman baru bahwa emas batangan dan emas digital adalah instrumen investasi yang aman dan dapat digunakan sebagai lindung nilai (hedging) terhadap inflasi. Kesadaran ini menjadi titik awal yang penting dalam membentuk kebiasaan investasi yang lebih bijak.

6. Wawasan Baru tentang Platform Digital Resmi

Peserta menunjukkan antusiasme tinggi saat mengetahui bahwa investasi emas kini dapat dilakukan secara mudah dan aman melalui platform digital yang diawasi OJK, seperti BSI Mobile, Pegadaian Digital, dan LogamMulia.com. Sesi simulasi memberikan pengalaman langsung dalam penggunaan aplikasi tersebut, sehingga peserta merasa lebih percaya diri untuk mencoba sendiri.

7. Ketertarikan untuk Memulai Investasi

Sebanyak lebih dari 80% peserta menyatakan tertarik untuk mulai berinvestasi emas dalam waktu dekat, khususnya dalam bentuk tabungan emas digital. Beberapa peserta juga menyampaikan rencana untuk menginformasikan edukasi ini kepada keluarga atau lingkungan sekitarnya, menandakan adanya efek berantai dari kegiatan ini dalam membangun kesadaran finansial.

8. Manfaat Edukatif dan Praktis

Peserta menilai seminar ini memberikan pengetahuan praktis dan dapat langsung diterapkan, terutama dalam mengelola keuangan pribadi dan menghadapi ancaman inflasi. Dengan materi yang disampaikan secara sistematis, interaktif, dan dilengkapi praktik, peserta merasa kegiatan ini memberikan solusi nyata dan aplikatif, bukan sekadar teori.

Secara keseluruhan, seminar ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat, memperkenalkan cara investasi yang aman dan sesuai regulasi, serta membangun semangat untuk mengelola aset sejak dulu dengan strategi yang tepat.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil evaluasi dari seminar edukatif

“Strategi Investasi Emas sebagai Peluang Investasi Minim Risiko” menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang signifikan di kalangan peserta. Sebelum mengikuti kegiatan, sebagian besar peserta menganggap emas hanya sebagai perhiasan yang bernilai estetika. Namun, setelah mendapatkan pemaparan materi secara interaktif dan simulasi praktik investasi emas digital, peserta memahami bahwa emas, khususnya dalam bentuk batangan dan digital, merupakan instrumen investasi yang efektif dalam menjaga nilai kekayaan terhadap inflasi. Hal ini menegaskan bahwa pendekatan edukatif yang terstruktur mampu membentuk persepsi baru mengenai fungsi strategis emas dalam perencanaan keuangan.

Sebagian besar peserta baru mengetahui bahwa investasi emas kini dapat dilakukan secara digital melalui platform resmi dan terdaftar di OJK, seperti BSI Mobile, Pegadaian Digital, dan logammulia.com. Temuan ini menunjukkan bahwa masih rendahnya literasi keuangan digital, khususnya dalam hal keamanan dan kemudahan akses investasi emas, menjadi tantangan tersendiri. Seminar ini berperan dalam membuka wawasan peserta terhadap alternatif investasi yang aman, praktis, dan relevan dengan kebutuhan generasi muda serta masyarakat umum yang ingin berinvestasi secara bertahap dan fleksibel.

Lebih dari 80% peserta menyatakan niat untuk mulai berinvestasi emas dalam tiga bulan ke depan, baik dalam bentuk emas fisik maupun digital. Hal ini memperkuat asumsi bahwa niat berinvestasi dapat tumbuh seiring dengan meningkatnya pengetahuan dan rasa percaya terhadap instrumen yang dipilih. Berdasarkan pendekatan Theory of Planned Behavior, niat merupakan indikator kuat dari perubahan perilaku. Dengan demikian, kegiatan seminar edukatif semacam ini sangat penting untuk terus dikembangkan guna memperkuat literasi keuangan masyarakat, meningkatkan ketahanan ekonomi individu, serta mendorong kebiasaan investasi yang bijak dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil pelaksanaan

seminar serta respon dan evaluasi dari peserta, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan literasi keuangan, khususnya terkait investasi emas. Melalui pendekatan edukatif dan partisipatif, peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga pengalaman praktis yang mendorong perubahan sikap dan minat terhadap investasi yang bijak dan berorientasi masa depan. Adapun kesimpulan utama dari kegiatan ini sebagai berikut:

1. Peningkatan Pemahaman Investasi Emas

Peserta seminar memperoleh wawasan baru mengenai emas sebagai instrumen investasi yang aman dan stabil, bukan sekadar sebagai perhiasan. Edukasi tentang emas batangan dan emas digital membantu peserta memahami peran emas sebagai pelindung nilai terhadap inflasi.

2. Penerapan Praktis Melalui Platform Digital

Melalui sesi praktik langsung, peserta dikenalkan pada cara berinvestasi emas menggunakan platform digital resmi seperti BSI Mobile dan Pegadaian Digital. Ini membekali peserta dengan kemampuan teknis untuk memulai investasi secara mandiri dan aman.

3. Perubahan Sikap dan Minat Berinvestasi

Mayoritas peserta menunjukkan ketertarikan tinggi untuk mulai berinvestasi emas dalam waktu dekat, serta mengapresiasi pendekatan edukatif-partisipatif dalam seminar yang dinilai efektif dalam membentuk pola pikir keuangan yang lebih bijak dan berkelanjutan.

5. REFERENSI

- Aisyah, S. (2019). Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Financial Attitude Dan Financial Behavior (Studi Kasus Pada Mahasiswa STIE Indonesia Banking School). STIE Indonesia Banking School).

- Nurhalim, A. D., & Sutrisno, S. (2022). Sosialisasi investasi emas di usia emas

guna mewujudkan masyarakat yang sadar berinvestasi. 1(1), 1–7.
<https://doi.org/10.52859/jam.v1i1.209>

Salim, J. (2011). Jangan Investasi Emas Sebelum Baca Buku ini.Jakarta: visimedia.

6. DOKUMENTASI KEGIATAN

